

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Optimalisasi penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional Pemula brefokus pada Pilar IV di ruang perawatan lantai 3 RS Restu Kasih Jakarta Timur, dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data. Desiminasi ilmu yang telah dilakukan dihadiri oleh penulis, Kepala ruangan dan perawat-perawat di Ruang Perawatan Lantai 3 RS Restu Kasih Jakarta Timur yang sedang berdinias. Dari hasil observasi terlihat perawat-perawat antusias dalam mengikuti desiminasi ilmu, semua perawat mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dan pelaksanaan role play Model Praktek Keperawatan Profesional Pemula juga sudah dilakukan oleh perawat ruangan langsung. Kemudian dari hasil observasi Model Praktek Keperawatan Profesional sudah dilakukan secara optimal dan semakin baik lagi jika dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pun sudah melalui proses yang dimulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan.

Hasil evaluasi dari penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional di Ruang Perawatan Lantai 3 RS Restu Kasih Jakarta Timur dengan masalah belum optimalnya penerapan manajemen asuhan keperawatan, dengan adanya motivasi dari setiap staf untuk menerapkannya sehingga dengan adanya *desiminasi* ilmu dan *role play* yang dilakukan oleh penulis sehingga terdapat peningkatan terhadap

pelaksanaan Model Praktek Keperawatan Profesional di Ruang Perawatan Lantai 3 RS Restu Kasih Jakarta Timur .

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Rumah Sakit

Untuk rumah sakit agar selalu terus berupaya membangun kesadaran diri perawat melalui pemberian pelayanan profesional sebagai budaya kerja yang harus bekerja sesuai SOP dan dapat dilakukan secara optimal, juga dapat mengikut sertakan perawat dalam program pelatihan, seminar, workshop dan lain-lain yang berhubungan dengan Model Praktek Keperawatan Profesional.

5.2.2. Bagi Bidang Keperawatan

- Melakukan sosialisasi ulang terjadwal dalam tiap bulan secara menyeluruh kepada seluruh perawat mengenai Model Praktek Keperawatan Profesional terutama kepada perawat yang baru bergabung sehingga dapat terlaksananya Metode ini dengan baik.
- Menetapkan kriteria perawat yang akan masuk di ruang perawatan dengan model praktek keperawatan profesional pemula
- Bidang keperawatan dan komite keperawatan bekerjasama untuk melakukan *supervisi* secara teratur ke ruangan agar kemampuan yang sudah terbentuk menjadi budaya kerja yang terus dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu memberi

reward terhadap hasil yang telah dicapai untuk meningkatkan motivasi dalam kinerja kerja perawat.

5.2.3. Bagi Kepala Ruangan

Terus selalu meningkatkan kinerja yang sudah bagus dengan memberikan pengarahan manajerial ruangan dengan melakukan diskusi interaktif.

5.2.4. Bagi Penulis

Agar mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman terutama dibidang manajemen keperawatan khususnya Model Praktek Keperawatan Profesional.

